

BAB III

METODE PENELITIAN

J. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk memperoleh hasil mengenai pengaruh religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun terhadap hasil belajar matematika siswa MA Hidayatullah Martapura, maka diperlukan data yang diperoleh dari penelitian langsung ke lapangan. Oleh sebab itu, pada penelitian ini akan digunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

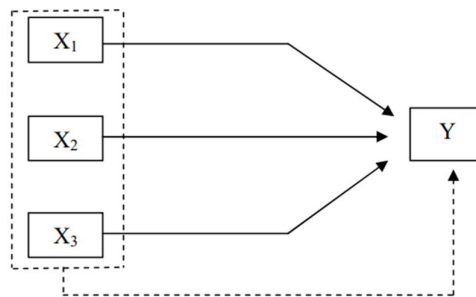
Data yang didapat berupa data-data numerikal sehingga nantinya akan dilakukan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasari oleh gagasan yang semata-mata berdasarkan pada pengalaman dan ilmu pasti, terukur, serta berlandaskan pada logika matematika dan menghasilkan simpulan umum atas rerata.⁵⁶ Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersifat alamiah dengan cara membagikan angket/kuesioner kepada sampel sehingga metode yang peneliti ambil adalah metode survei.⁵⁷

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Model Persamaan Struktural sebagaimana digambarkan di bawah ini.

⁵⁶ Syarifudin Hidayat, Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2002), h. 35.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 120



Gambar 3.1 Model Persamaan Struktural

Keterangan:

X_1 : Religiusitas

X_2 : Kedisiplinan

X_3 : Sopan Santun

—→ : Garis Regresi Sederhana X Terhadap Y

----> : Garis Regresi Ganda X_1 , X_2 , dan X_3 Terhadap Y

Berdasarkan Gambar 3.1 model persamaan struktural yang dipakai untuk penelitian ini yaitu variabel bebas terdiri dari religiusitas (X_1), kedisiplinan (X_2), sopan santun (X_3), dan variabel terikatnya berupa hasil belajar matematika (Y).

D. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Hidayatullah yang beralamat di Jalan Pangeran Hidayatullah nomor 1A, Kelurahan Keraton, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70714. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 6 November 2023.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat mendefinisikan “Populasi adalah himpunan keseluruhan dari objek yang diteliti”.⁵⁸ Populasi juga bisa diartikan pembatasan kesetuhan atau total dari objek psikologis dengan standar tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MA Hidayatullah Martapura yang berjumlah 368 siswa, yang mana memiliki jumlah kelas sebanyak 15 buah.

Adapun data jumlah siswa MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	X	MIA 1	-	27	27
2		MIA 2	26	-	26
3		IIS 1	-	21	21
4		IIS 2	-	21	21
5		IIS 3	34	-	34
6	XI	MIA 1	-	27	27
7		MIA 2	16	-	16
8		IIS 1	-	28	28
9		IIS 2	-	25	25
10		IIS 3	24	-	24
11	XII	MIA 1	-	29	29
12		MIA 2	13	-	13
13		IIS 1	-	28	28
14		IIS 2	-	27	27
15		IIS 3	22	-	22
Jumlah Total Siswa				368	

2. Sampel

⁵⁸ *Ibid*, h. 121

Sampel merupakan kumpulan kecil yang akan diteliti dan ia adalah bagian dari populasi sehingga sampel juga memiliki sifat dan karakteristik yang sama dengan populasi.⁵⁹ Sampel diperlukan agar kesimpulan dapat ditarik dengan baik, dan dapat memperoleh ketelitian dalam penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik dalam mengambil sampel yang melibatkan seluruh anggota populasinya diberi peluang yang sama untuk dipilih. Teknik pada penelitian ini termasuk ke dalam jenis teknik *simple random sampling* yang anggota sampelnya diambil tanpa memperhatikan strata atau tingkatan populasi karena dianggap homogen dan dilakukan secara acak.⁶⁰ Adapun rumus untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dari banyaknya populasi yang telah diketahui yaitu sebagai berikut.⁶¹

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

$P = Q = 0,5$

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

Berdasarkan rumus tersebut, sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 188 dengan taraf kesalahan 5%.

⁵⁹ *Ibid*, h. 124

⁶⁰ *Ibid*, h. 120

⁶¹ *Ibid*, h. 126

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data yang berisi hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa MA Hidayatullah Martapura berupa hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa MA Hidayatullah Martapura,
- 2) Data tentang hasil angket religiusitas, kedisiplinan, dan sopam santun siswa MA Hidayatullah Martapura.

b. Data penunjang adalah data tentang lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat MA Hidayatullah Martapura,
- 2) Identitas MA Hidayatullah Martapura,
- 3) Visi, misi dan tujuan MA Hidayatullah Martapura,
- 4) Data struktur pengurus komite MA Hidayatullah Martapura
- 5) Data siswa, guru dan staf tata usaha MA Hidayatullah Martapura
- 6) Data sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini maka perlu sumber data yaitu:

- a. Responden, para siswa yang telah dipilih menjadi populasi penelitian.
- b. Informan, orang-orang yang terakit sebagai sumber informasi berupa data yang dipakai untuk penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru matematika yang mengajar, staf tata usaha sekolah dan karyawan lainnya.

- c. Dokumen adalah seluuh catatan atau arsip yang di dalamnya terdapat data-data atau informasi untul mendukung penelitian baik yang berasal dari guru maupun tata usaha

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Kuisisioner (Angket)

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data religiusitas, kedisiplinan dan sopan santun didapat dari penyebaran angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan yang disampaikan secara langsung ataupun tertulis untuk dijawab oleh responden penelitian.⁶² Jumlah responden yang cukup besar sangat sesuai jika menggunakan pengumpulan data ini, serta variabel yang akan diukur dapat diketahui dengan baik oleh peneliti.

Angket ini diberikan kepada siswa di MA Hidayatullah Martapura yang terpilih sebagai sampel penelitian dengan berpedoman kepada empat variabel untuk mengetahui “Pengaruh Religiusitas, Kedisiplinan dan Sopan Santun Terhadap Hasil Belajar Siswa MA Hidayatullah Martapura Tahun Pelajaran 2023/2024”.

⁶² *Ibid*, h. 199

Jenis angket yang digunakan adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Jenis angket ini sudah menyediakan berbagai pilihan jawaban untuk tiap itemnya.⁶³

2. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ataupun tidak langsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi pada penelitian ini digunakan untuk memperhatikan kondisi-kondisi di sekitar responden yang cukup besar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi agar diperolehnya data penunjang mengenai deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah serta sarana dan prasarana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data berupa arsip atau catatan yang dibuat oleh seseorang atau suatu instansi yang berisi pernyataan dengan maksud untuk pengetesan pada suatu peristiwa agar dapat dimanfaatkan dalam hal sumber data dan informasi ilmiah.⁶⁴ Pada penelitian ini, teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk mendapatkan data nama-nama seluruh siswa serta hasil belajar matematikanya dengan mengambil nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran matematika di MA Hidayatullah Martapura tahun pelajaran 2023/2024.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dengan tujuan menemukan dan menggabungkan data melalui pendekatan yang terstruktur dalam

⁶³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Kependidikan*, (Bandung: Penerbit ANGKASA, 1993), h. 96.

⁶⁴ Syarifudin Hidayat, Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2002), h. 86.

rang memecahkan masalah penelitian, tercapainya sasaran penelitian, atau untuk pengujian hipotesis.⁶⁵ Alat pengumpul data berupa instrument harus dirancang dan disusun dengan baik dan sedemikian rupa agar data empiris dapat didapatkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang pilihan jawabannya telah disiapkan, sehingga responden hanya perlu memilih pilihan jawaban yang telah diberikan.

Angket ini berisi sejumlah pernyataan yang dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan dari subjek penelitian. Pernyataan-pernyataan tersebut didasarkan pada konstruksi teori yang telah dirancang sebelumnya, kemudian dirinci menjadi indikator yang dijabarkan dalam item-item pernyataan, dan pengukurannya menggunakan *skala likert*. Pada penelitian ini, butir pernyataan dalam angket religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun sebelumnya telah disusun berdasarkan kisi-kisi angket.

Setiap item pernyataan dinilai sesuai dengan arah pernyataan, baik itu positif atau negative. Sedangkan pilihan yang disediakan dalam angket meliputi pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor di tiap pilihan jawaban pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negative (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

⁶⁵ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 112.

Instrumen penelitian didasarkan pada kerangka kerja yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang diambil dari penelitian-penelitian terdahulu dan konsep-konsep teoritis yang telah dijelaskan pada bab pembahasan. Para peneliti telah melakukan modifikasi pada kerangka tersebut, dan rinciannya didokumentasikan dalam tabel berikut:

1. Angket Religiusitas

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Religiusitas

No	Aspek	Indikator	Item		Jmlh
			+	-	
1	Dimensi Keyakinan	Meyakini adanya Allah SWT.	1	2	11
		Meyakini adanya Malaikat Allah	3	-	
		Meyakini penjelasan dalam kitab-kitab	6	7	
		Meyakini adanya Nabi dan Rasul	4	5	
		Meyakini kebenaran tentang hari kiamat	9	8	
		Meyakini adanya Qadha dan Qadar	10	11	
2	Dimensi Peribadatan	Mendirikan Shalat dan Melaksanakan puasa	13	12	10
		Membayar zakat dan Membaca Al-Quran	14 15	-	
		Membaca doa	16	-	
3	Dimensi Penghayatan	Adanya perasaan dekat dengan Allah SWT	17	18	6
		Merasa bahwa doa-doanya didengar oleh Allah	19	20	
		Merasa tersentuh ketika mendengar lantunan ayat suci Al-Quran	21	22	
4	Dimensi Pengetahuan	Pengetahuan terhadap tradisi-tradisi keagamaan	23, 25	24	6
		Pengetahuan tentang sejarah Islam	26	27	
5	Dimensi	Kesadaran dalam menolong	28	29	7

No	Aspek	Indikator	Item		Jmlh
			+	-	
	Pengalaman	orang lain			
		Kesungguhan dalam belajar	30	31	
		Berkata jujur dan memiliki tanggung jawab	32	33	
Jumlah					33

(Adaptasi: Glock dan Stark)⁶⁶

2. Angket Kedisiplinan

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan

No	Aspek	Indikator	Item		Jmlh
			+	-	
1	Disiplin Waktu	Taat pada setiap kegiatan belajar di sekolah	1, 2, 24	3	6
		Taat ketika disuruh untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran	4, 6	5	
2	Disiplin Menegakkan Aturan	Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	8, 9, 14, 18	7, 19	10
		Konsisten dalam melakukan kegiatan sehari-hari di rumah	10, 12, 15	11, 13	
3	Disiplin Sikap	Berdoa ketika beraktifitas	16		2
		Mengucap salam	17		
4	Disiplin Beribadah	Taat melaksanakan ibadah shalat	20, 21	22	7
		Taat menjalankan puasa	23, 25		
Jumlah					25

(Adaptasi: Jamal Ma'mur Asmani)⁶⁷

3. Angket Sopan Santun

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Sopan Santun

No	Indikator	Item		Jmlh
		+	-	
1	Hormat kepada orang yang lebih tua	1, 2, 5	3, 4	5
2	Menggunakan tangan kanan ketika menerima dan memberikan sesuatu	7, 9, 10	6, 8	5
3	Tidak berkata kotor, kasar, dan tidak berbicara	14, 15,	11, 12,	7

⁶⁶ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara), 2014 h. 24-26.

⁶⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), h. 94-95.

	sombong	17, 20	13	
4	Tidak berludah di sebarang tempat	16	19	2
5	Menyapa dan memberi salam ketika berpapasan dengan guru	21, 23, 25	22, 24	5
6	Menghormati pendapat orang lain	26, 27, 28	18, 29, 30	6
Jumlah				30

(Adaptasi: Wahyudi dan I Made Arsana)⁶⁸

I. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis data adalah proses setelah terkumpulnya data seluruh responden dan data lainnya. Adapun data pada penelitian ini didapatkan dari sampel yang berjumlah 188 data-data tersebut diperoleh dari kuesioner yang telah diolah secara statistik dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai dalam rangka menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data tersebut dengan semestinya tanpa mengambil kesimpulan.⁶⁹ Data-data pada penelitian ini dianalisis dengan bantuan program statistik *software SPSS 23* meliputi mean, median, modus, tabel kategori kecenderungan, dan diagram lingkaran (*pie chart*).⁷⁰

a) Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = mean

⁶⁸ Didik Wahyudi dan I Made Asrana, Peran Keluarga Dalam Membina Sopan Santun Anak di Desa Galis Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan 1*, no. 2, h. 26

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 207

⁷⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007).

Σ = jumlah

x_i = nilai x ke i sampai ke n

n = jumlah individu

b) Median

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Me = Median

b = batas bawah

n = banyaknya data/jumlah sampel

p = panjang kelas interval

F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

c) Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

d) Tabel Kategori Kecendrungan

Tabel kategori kecendrungan digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi kecendrungan dari masing-masing variabel. Kategori kecendrungan menurut Djemari Mardapi terbagi kepada empat kategori yaitu sebagai berikut:⁷¹

Tabel 3.6 Kategori Kecendrungan Variabel

No	Skor Siswa	Keterangan
1	$X \geq (M + ISD)$	Sangat Positif/Sangat Tinggi
2	$M \leq X \leq (M + ISD)$	Positif/Tinggi
3	$(M - ISD) \leq X \leq M$	Negatif/Rendah
4	Dibawah $(M - ISD)$	Sangat Negatif/Sangat Rendah

e) *Pie Chart*

Pembuatan *Pie Chart* didasarkan pada data kecenderungan yang sebelumnya telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistic yang penggunaannya untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diimplementasikan kepada populasi. Penelitian yang menerapkan statistik inferensial adalah tipe penelitian yang menguji hipotesis dan menghubungkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebab itulah, dalam penelitian statistik inferensial, peneliti selalu menyusun hipotesis terlebih dahulu.

⁷¹ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes* (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2008).

Sebelum melakukan pengujian, peneliti perlu melakukan beberapa uji prasyarat yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal.⁷² Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

D = maksimum $|F_t - F_s|$

x_i = angka pada data

Z = transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_t = probabilitas kumulatif normal

F_s = probabilitas kumulatif empiris

SD = simpangan baku

F_t = kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Z_i , dihitung dari luasan kurva mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z .

Uji normalitas yang dilakukan pada data pada penelitian ini dibantu dengan *software* SPSS 23. Untuk menilai apakah data memiliki distribusi normal, digunakan kriteria sebagai berikut:⁷³

1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

⁷² Singgih Santoso, Statistik Multivariat dengan SPSS (Jakarta : PT Alex Media Komputindo, 2017), h. 42.

⁷³ Vivi Herlina, Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS (Jakarta : PT Gramedia, 2019), h. 83

2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas diperlukan untuk memeriksa apakah setiap variabel independen memiliki hubungan linear dengan variabel dependen. Untuk menilai hal ini, setiap variabel independen diuji menggunakan Uji F pada tingkat signifikansi 5%, dengan rumus berikut:⁷⁴

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah predictor

R^2 = koefisien korelasi antara kriterium predictor

Variabel bebas dikatakan linear terhadap variabel terikat dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:⁷⁵

1) Jika *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear

2) Jika *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah tidak linear

c. Uji Multikolinearitas

⁷⁴ Sutrisno. Hadi, Analisis Regresi (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), h. 23

⁷⁵ I Putu Andre Payadnya, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Multikolinearitas mengacu pada situasi di mana satu atau lebih variabel independen dinyatakan sebagai kombinasi ekspresi linier dari variabel independen lainnya.⁷⁶ Tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk menilai apakah terdapat hubungan linier antar variabel independen. Pengujian ini merupakan prasyarat sebelum melakukan analisis regresi berganda karena jika terjadi multikolinearitas antar variabel independen maka analisis regresi berganda tidak dapat dilanjutkan. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dimana satu variabel independen dibandingkan dengan variabel independen lainnya untuk menyebarkan korelasi yang signifikan.⁷⁷

Berikut rumus Korelasi *Product Moment* Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

N : jumlah sampel

X : skor butir

Y : skor total

Adapun pada penelitian ini akan dilakukan uji multikorelasionalitas menggunakan *software* SPSS dengan tolok ukur nilai VIF (*variance inflation factor*) serta koefisien korelasi variabel

⁷⁶ Adi Sulistyono Nugroho, Walda Haritano, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), h. 118.

⁷⁷ Sugiyono, h. 228

bebas. Untuk menilai multikolinearitas antar variabel bebas maka diambil keputusan:⁷⁸

- 1) Tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel independen apabila nilai VIF < 10
- 2) Terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel independen apabila nilai VIF > 10

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat variasi residu yang tidak seragam pada setiap observasi dalam model regresi linier. Jika varians sisa dari pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya konsisten, maka keadaan ini disebut homoskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan baik apabila mengalami homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafis.

Untuk menilai ada atau tidaknya heteroskedastisitas antar variabel independen dapat dievaluasi melalui plot grafik antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residunya (SRESID). Prinsip deteksi heteroskedastisitas dapat diamati melalui langkah-langkah berikut:⁷⁹

⁷⁸ Siswanto and Suryanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional* (Klaten: Bosscript, 2018), 193.

⁷⁹ Siswanto and Suryanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional* (Klaten: Bosscript, 2018).

- 1) Jika terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola teratur seperti gelombang yang melebar dan menyempit, maka dapat diartikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terlihat pola yang konsisten, dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Adapun tahapan yang akan dilakukan pada analisis regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX^{80}$$

Keterangan:

\hat{Y} : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y pada $X = 0$ (harga konsisten)

b : angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatam ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

⁸⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 272.

X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak, dengan kata lain uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen yang dapat dihitung. Berikut adalah rumu uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan:

t : t_{hitung}

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel

Pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka kesimpulannya terdapat pengaruh secara signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima, begitupun sebaliknya.⁸¹

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, sehingga didapatkan koefisien

⁸¹ *Ibid*, h. 250

korelasi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relative, dan sumbangan efektif terhadap variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi ganda dengan tiga predictor. Analisis regresi ganda ini dalam pengujian hipotesis keempat. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan tiga predictor dengan rumus sebagai berikut:
- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara predictor X_1 dan X_2 dengan Y , rumusnya yaitu sebagai berikut:
- 3) Menguji sigifikansi regresi ganda dengan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah predictor

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor

Pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kesimpulannya terdapat pengaruh secara signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima, begitupun sebaliknya.

J. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

1. Validitas Instrumen

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas internal yaitu dengan uji validitas konstruksi (*construct validity*) dan menggunakan pendapat para ahli (*experts judgement*). Uji kevalidan pada intrumen penelitian berbentuk tes harus dilakukan dalam bentuk konstruksi dan nisi, sedangkan instrument penelitian non tes hanya diuji pada konstruksinya saja. Instrument yang telah disusun sesuai dengan aspek-aspek pengukuran dan berlandaskan pada teori-teori tertentu, setelah itu dikonsultasikan kepada para ahli untuk meminta pendapat terkait instrument tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat sebanyak tiga orang yaitu Bapak Abdul Majid, S. Pd. I., M. Pd., Ibu Dina Nisrina, M. Psi., Psikolog, dan Ibu Liny Mardhiyatirrahmah, M. Pd. Setelah pengkonsultasian instrument kepada ahli, dilanjutkan dengan pengujian instrument pada sampel yang bertujuan untuk mengetahui kevalidan pada tiap butir pernyataan instrument. Rumus yang digunakan pada uji ini yaitu rumus korelasi *prouct moment* dan Karl Pearson.⁸²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi product moment

N : jumlah sampel

X : skor butir

Y : skor total

⁸² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu dilihat dari r_{hitung} dan r_{tabel} . Butir instrument dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%.⁸³

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu alat ukur, artinya instrument tersebut memberikan hasil yang stabil bila digunakan berulang kali dalam berbagai waktu. Apabila pengukuran dilakukan pada objek yang sama pada waktu yang berbeda, maka instrument yang reliable akan memberikan skor yang konsisten. Reliabilitas tidak terfokus pada apa yang diukur, namun pada sejauh mana alat ukur tersebut dapat menghasilkan pengukuran dengan ketelitian yang tinggi.⁸⁴ Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien *Alpha Cronbach* dapat diterapkan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument pada angket yang memiliki uraian jawaban bukan hanya benar atau salah (dalam format biner 1 dan 0). Berikut rumus *Alpha Cronbach*:⁸⁵

$$r_i = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k : *mean* kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$: *mean* kuadrat kesalahan

S_t^2 : varians total

⁸³ Karunia Eka Lestari and Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refka Aditama, 2017).

⁸⁴ Edy Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), h. 91.

⁸⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

Pengambilan keputusan pada uji reliabilitas ini yaitu dilihat dari r_{hitung} dan r_{tabel} . Butir instrument dinyatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%. Berikut adalah penetapan besar atau kecilnya penafsiran terhadap koefisien korelasi terhadap nilai r yang diperoleh:⁸⁶

Tabel 3.7 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Nilai Reliabilitas	Keterandalan
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

3. Uji Coba Instrumen

Pada enelitian ini akan dilakukan uji instrument pada tiga angket yaitu angket religiusitas yang terdiri dari 40 butir pernyataan, angket kedisiplinan 25 butir pernyataan, dan angket sopan santun berisi 30 butir pernyataan. Ketiga angket ini telah dilakukan uji validasi oleh ahli yaitu Bapak Abdul Majid, S. Pd. I., M. Pd., Ibu Dina Nisrina, M. Psi., Psikolog, dan Ibu Liny Mardhiyatirrahmah, M. Pd. dan kemudian diujikan kembali pada siswa MA Hidayatullah Martapura yang telah terpilih untuk menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan pada r_{tabel} *product moment*, dengan $N = 188$ dan taraf signifikansi 5% koefisien korelasinya adalah 0,1432. Butir pernyataan pada instrument dinyatakan valid apabila koefisien korelasi hitung (r_{hitung}) $\geq 0,1432$.

Pengujian validasi dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23. berikut hasil uji instrument pada tiap butir pernyataan intrumen variabel religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun:

⁸⁶ Sugiyono.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Religiusitas

No. Butir	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,098	Tidak valid
2	0,459	Valid
3	0,385	Valid
4	0,263	Valid
5	0,457	Valid
6	0,335	Valid
7	0,542	Valid
8	0,328	Valid
9	0,125	Tidak valid
10	0,400	Valid
11	0,292	Valid
12	0,371	Valid
13	0,425	Valid
14	0,581	Valid
15	0,578	Valid
16	0,615	Valid
17	0,403	Valid
18	0,443	Valid
19	0,490	Valid
20	0,170	Valid
21	0,484	Valid
22	0,478	Valid
23	0,493	Valid
24	0,398	Valid
25	0,453	Valid
26	0,569	Valid
27	0,486	Valid
28	0,408	Valid
29	0,466	Valid
30	0,489	Valid
31	0,517	Valid
32	0,338	Valid
33	0,474	Tidak Valid

Dari hasil uji validitas tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pada nomor 1, 9, dan 40. 37 butir pernyataan lainnya dinyatakan valid.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan

No. Butir	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,589	Valid
2	0,517	Valid
3	0,441	Valid
4	0,386	Valid
5	0,357	Valid
6	0,508	Valid
7	0,442	Valid
8	0,504	Valid
9	0,442	Valid
10	0,591	Valid
11	0,203	Valid
12	0,425	Valid
13	0,393	Valid
14	0,590	Valid
15	0,453	Valid
16	0,625	Valid
17	0,500	Valid
18	0,456	Valid
19	0,342	Valid
20	0,489	Valid
21	0,434	Valid
22	0,554	Valid
23	0,451	Valid
24	0,432	Valid
25	0,478	Valid

Dari hasil uji validitas di atas diperoleh hasil bahwa seluruh butir instrument yang berjumlah 25 butir pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Sopan Santun

No. Butir	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,541	Valid
2	0,635	Valid
3	0,369	Valid
4	0,261	Valid
5	0,558	Valid
6	0,422	Valid
7	0,461	Valid
8	0,551	Valid
9	0,572	Valid
10	0,594	Valid
11	0,512	Valid

No. Butir	Koefisien Korelasi	Keterangan
12	0,318	Valid
13	0,539	Valid
14	0,425	Valid
15	0,653	Valid
16	0,458	Valid
17	0,655	Valid
18	0,458	Valid
19	0,585	Valid
20	0,695	Valid
21	0,562	Valid
22	0,506	Valid
23	0,669	Valid
24	0,490	Valid
25	0,555	Valid
26	0,583	Valid
27	0,565	Valid
28	0,652	Valid
29	0,400	Valid
30	0,574	Valid

Dari hasil uji validitas di atas diperoleh hasil bahwa seluruh butir instrument yang berjumlah 30 butir pernyataan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan alat bantu *software SPSS* versi 23 dan berdasarkan kepada rumus *Alpha Cronbaach*. Berdasarkan pada r_{tabel} *product moment*, dengan $N = 188$ dan taraf signifikansi 5% koefisien korelasinya adalah 0,1432. Butir pernyataan pada instrument dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi hitung (r_{hitung}) $\geq 0,1432$. Setelah dilakukan uji, diperoleh koefisien reliabilitas tiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Selurus Variabel Bebas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterandalan	Keterangan
Religiusitas	0,871	Sangat Tinggi	Reliabel
Kedisiplinan	0,836	Sangat Tinggi	Reliabel
Sopan Santun	0,898	Sangat Tinggi	Reliabel

Hasil uji reliabilitas yang telah dihitung dan disajikan pada table di atas menunjukkan bahwa instrument variabel Religiusitas (X_1) yang telah valid

sejumlah 37 butir pernyataan, variabel Kedisiplinan (X_2) yang telah valid sejumlah 25 butir pernyataan, dan variabel Sopan Santun (X_3) yang telah valid sebanyak 30 butir pernyataan, dinyatakan andal/reliable dan dapat dipercaya dengan kategori sangat tinggi.

K. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan observasi di lokasi penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru khususnya guru mata pelajaran matematika di MA Hidayatullah Martapura.
- b. Menemukan dan menentukan masalah yang akan diteliti.
- c. Meminta pendapat dosen pembimbing akademik.
- d. Merancang proposal skripsi.
- e. Mengajukan proposal skripsi ke jurusan untuk mendapatkan persetujuan judul dan melaksanakan siding seminar proposal skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan siding seminar proposal skripsi.
- b. Menyempurnakan proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing.
- c. Menyusun instrument penelitian yang dibentuk menjadi angket yang terdiri dari tiga buah angket yaitu angket religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun.

- d. Melaksanakan uji validasi instrument penelitian dengan melibatkan tiga validator ahli.
- e. Merevisi instrument penelitian sesuai arahan validator ahli.
- f. Mengajukan permohonan surat penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- g. Menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Kepala Sekolah.
- h. Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Matematika untuk menentukan jadwal penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan penelitian dengan menyebarkan angket religiusitas, kedisiplinan, dan sopan santun yang telah dibuat dan telah divalidasi oleh ahli.
- b. Mengumpulkan data observasi dan dokumen-dokumen milik sekolah.
- c. Mengolah data yang telah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.